



Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan

(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia
Periode (2019 – 2023))

I Wayan Pradnya Ari Suta^{1*}, I Made Karya Utama²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Udayana, Indonesia

E-mail: sutapradnya28@gmail.com¹, karyautama@unud.ac.id²

*Penulis Korespondensi: sutapradnya28@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the relationship between profitability, firm size, and audit quality and firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. Firm value is proxied by Price to Book Value (PBV), profitability is measured using Return on Assets (ROA), firm size is measured by the natural logarithm of total assets, while audit quality is proxied by the auditor's opinion. This study employs a quantitative associative approach using secondary data obtained from annual financial statements and independent audit reports. The research sample consists of 19 food and beverage companies, resulting in 95 firm-year observations, selected using purposive sampling. Data analysis techniques include descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 25. The results show that profitability, firm size, and audit quality simultaneously have a significant effect on firm value. However, partially, profitability, firm size, and audit quality do not have a significant effect on firm value. These findings indicate that investors in the food and beverage sector do not rely solely on profitability, company size, or auditor opinions when assessing firm value, but also consider other factors such as growth prospects, business stability, and long-term managerial strategies. This study is expected to contribute to the literature on firm value and provide practical implications for management and investors in investment decision-making.*

Keywords: *Audit Quality; Firm Size; Firm Value; Investment; Profitability.*

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset, sedangkan kualitas audit diprosikan melalui opini auditor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit independen. Sampel penelitian terdiri dari 19 perusahaan dengan total 95 unit pengamatan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, secara parsial, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada sektor makanan dan minuman tidak hanya mempertimbangkan laba, skala aset, maupun opini auditor dalam menilai perusahaan, melainkan lebih memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan, stabilitas usaha, dan strategi manajerial jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur nilai perusahaan serta implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: Investasi; Kualitas Audit; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, persaingan antarperusahaan di berbagai sektor semakin intens, sehingga perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan jangka pendek berupa optimalisasi laba melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien serta tujuan jangka panjang berupa peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merefleksikan tingkat kepercayaan stakeholder terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang umumnya tercermin dari harga saham dan kualitas informasi keuangan yang disajikan manajemen, sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan. Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi indikator utama efektivitas operasional perusahaan dan berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor mengenai kinerja dan prospek pertumbuhan, sekaligus sebagai tolok ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien, meskipun temuan empiris menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang umumnya diukur melalui total aset mencerminkan skala dan kapasitas operasional, yang menurut teori sinyal dapat meningkatkan persepsi stabilitas dan kekuatan finansial perusahaan, namun menurut teori keagenan juga berpotensi menimbulkan kompleksitas pengelolaan dan biaya agensi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil empiris yang tidak konsisten.

Kualitas audit mengacu pada seberapa kredibel dan dapat dipercaya proses pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor independen. Dalam kerangka teori sinyal, audit berkualitas tinggi memberikan sinyal kuat kepada pasar bahwa laporan keuangan yang disajikan telah diperiksa secara teliti dan bebas dari manipulasi, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Sedangkan dalam perspektif teori keagenan, kualitas audit merupakan mekanisme pengendalian eksternal yang penting untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik antara manajemen dan pemilik. Audit yang handal menekan risiko perilaku oportunistik dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga memperkuat nilai perusahaan. Opini auditor memiliki peranan dan informasi yang dianggap penting bagi pemegang saham atau pihak yang berkepentingan dengan suatu perusahaan. Teori keagenan telah dijelaskan bahwa manajemen diberikan wewenang sebagai pengelola perusahaan. Hal tersebut dikenal dengan istilah pertanggungjawaban.

Dalam hal ini pertanggungjawaban manajemen umumnya dinyatakan dalam laporan keuangan yang telah dibuat dan nantinya akan berisi opini auditor. Opini auditor ini merupakan penilaian atau pernyataan dari pihak independen terhadap laporan keuangan perusahaan yang dibuat oleh manajemen. Melalui pernyataan opini auditor yang diberikan oleh auditor akan

mempengaruhi pandangan pihak pemegang saham atau pihak yang berkepentingan lainnya mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaannya (I. Putra & Suryanawa, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nafiah & Sopi (2020) dan Marita & Hermanto (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya Firdarini (2023), Kurniati (2017), dan Fallah et al. (2022) yang menyatakan bahwa kualitas audi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sektor makanan dan minuman dipilih karena pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat diberbagai daerah Indonesia. Berbagai macam bisnis yang dapat dijadikan investasi dalam bentuk saham salah satunya adalah bisnis dibidang bidang makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman dipilih sebagai alat analisis karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena sektor makanan dan minuman bergerak dalam bidang konsumsi. Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia mengakibatkan kebutuhan akan makanan dan minuman mengalami peningkatan. Karakteristik masyarakat yang gemar berbelanja makanan, dapat membantu dalam mempertahankan sektor dengan baik. Ini mengakibatkan investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada sektor makanan dan minuman karena prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman dari tahun 2019 – 2023.

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya periode 2019–2023, sektor makanan dan minuman di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan. Sebagai salah satu sektor yang paling stabil dan penting dalam perekonomian nasional, industri ini menunjukkan ketahanan saat terjadi krisis seperti pandemi COVID-19. Namun, di sisi lain, terdapat perbedaan mencolok dalam kinerja dan nilai perusahaan antar emiten di sektor ini. Kasus yang dialami oleh PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) menjadi salah satu bukti penting mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2019, perusahaan ini mengalami penurunan nilai yang sangat signifikan setelah munculnya hasil audit investigatif yang dilakukan oleh Ernst & Young. Audit tersebut mengungkap adanya dugaan pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan, termasuk penggelembungan nilai aset, piutang, serta dugaan penyaluran dana kepada pihak terafiliasi yang tidak dilaporkan secara transparan. Performa keuangan perusahaan pada periode tersebut juga memburuk secara drastis, tercermin dari kerugian besar yang dialami dan penurunan rasio keuangan seperti ROA dan ROE. Meskipun perusahaan ini sebelumnya tergolong besar dari sisi aset, krisis internal serta lemahnya pengawasan audit membuat

kepercayaan investor menurun tajam. Terlebih lagi, laporan keuangannya tidak diaudit oleh kantor akuntan publik dari kelompok Big Four, yang menyebabkan tingkat kredibilitas laporan tersebut diragukan oleh pasar. Akhirnya, saham AISA disuspensi dari perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan nilai pasar perusahaan terus menurun. Kasus ini memperlihatkan bahwa tanpa profitabilitas yang sehat, pengelolaan perusahaan yang baik, serta dukungan audit berkualitas tinggi, nilai perusahaan sangat rentan terhadap penurunan drastis, bahkan pada perusahaan yang sebelumnya memiliki posisi kuat di industrinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul "Hubungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023)"

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian adalah nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, dengan variabel independen meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Nilai perusahaan diprosikan dengan Price to Book Value (PBV), profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan kualitas audit diukur melalui opini auditor dengan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk opini tanpa modifikasian dan 0 untuk opini dengan modifikasian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit independen yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs perusahaan terkait. (Sugiyono, 2020; Darmawan, 2020; Adela & Badera, 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Penentuan sampel dilakukan dengan nonprobability sampling menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 95 unit pengamatan. Kriteria sampel meliputi perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode pengamatan, menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, serta memiliki total aset minimal Rp500 miliar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti berperan sebagai pengamat independen dengan mengolah data kuantitatif ke dalam

satu set data menggunakan Microsoft Excel sebelum dianalisis lebih lanjut. (*Sugiyono, 2020; Abdullah et al., 2022*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) guna menilai pengaruh simultan maupun parsial variabel independen terhadap nilai perusahaan serta kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Model regresi yang digunakan dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. (*Amruddin et al., 2022; Purwaningsih, 2020*)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek dan Sampel Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga resmi yang mendapat otorisasi pemerintah untuk menyelenggarakan perdagangan efek, yang terbentuk melalui penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007 guna menciptakan sistem pasar modal yang terintegrasi, efisien, dan transparan. Dalam operasionalnya, BEI mengelompokkan perusahaan tercatat ke dalam berbagai sektor industri untuk memudahkan analisis dan pemetaan potensi investasi, di mana sektor barang konsumsi—khususnya sub-sektor makanan dan minuman memiliki posisi strategis karena menghasilkan produk kebutuhan pokok yang relatif stabil terhadap gejolak ekonomi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023 dengan tujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan sebagai cerminan kepercayaan stakeholder yang umumnya tercermin dari harga saham dan kualitas laporan keuangan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit independen yang dipublikasikan secara resmi oleh BEI, sehingga mendukung validitas dan transparansi penelitian.

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian.

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.	48
Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 2019 – 2023.	(27)
Perusahaan yang memiliki total aset kurang dari Rp500.000.000.000	(2)
Jumlah Pengamatan	19
Jumlah Pengamatan selama tahun 2019 - 2023	95

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2025 (data diolah)

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	95	-0.12	1.05	0.2074	0.29520
Ukuran Perusahaan	95	27.37	32.86	29.0297	1.41467
Kualitas Audit	95	0.00	1.00	0.9684	0.17580
Nilai Perusahaan	95	0.45	3.70	1.5368	0.82386
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, hasil dari uji statistik deskriptif bisa diuraikan sebagai berikut :

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi alat ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan. Variabel profitabilitas ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum sebesar -0,12 yang artinya nilai terkecil dari profitabilitas yang diukur menggunakan ROA sebesar -0,12 yang diperoleh oleh PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 1,05. Nilai maksimum 1,05 artinya nilai terbesar dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan ROA diperoleh oleh PT Campinan Ice Cream Industry Tbk tahun 2022. Nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 0.2074 dan nilai standar deviasi sebesar 0.29520. Profitabilitas memiliki rata – rata yang lebih kecil dari nilai standar deviasi yang menandakan bahwa rata – rata profitabilitas mempunyai tingkat penyimpangan yang tinggi.

b) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang diperiksa oleh KAP dan dihitung dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan atau total aset yang dimiliki oleh perusahaan klien yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Variabel ukuran perusahaan ini diukur menggunakan *logaritma natural* (LN) total aset perusahaan

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum sebesar 27.37 yang artinya nilai terkecil dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan LN(TA) sebesar 27.37 yang diperoleh oleh PT. Sekar Laut Tbk tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 32.86. Nilai maksimum 32.86 artinya nilai terbesar dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan LN(TA) diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2023. Nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 29.0297 dan nilai standar deviasi sebesar 1.41467. Ukuran perusahaan memiliki rata – rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi yang menandakan bahwa rata – rata ukuran perusahaan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

c) Kualitas Audit

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran atau salah saji yang dilakukan oleh klien dalam penyusunan laporan keuangan. Kualitas audit tercermin melalui opini auditor yang merupakan suatu pernyataan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan klien yang telah diaudit sesuai dengan standar audit. Kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 jika auditor memberikan opini tanpa modifikasi (*unqualified opinion*) dan 0 jika auditor memberikan opini dengan modifikasi (*unqualified opinion*). Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum yang diperoleh adalah sebesar 0.00 karena menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk perusahaan yang mendapat opini dengan modifikasi diperoleh sebanyak 3 dari 95 perusahaan sampel. Nilai maksimum sebesar 1.00 karena menggunakan variabel *dummy*, nilai 1 untuk perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa modifikasi diperoleh sebanyak 92 dari 95 sampel. Nilai *mean* sebesar 0.9684, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa selama periode 2019 – 2023 perusahaan dengan opini wajar tanpa modifikasi adalah 96,84 persen (92 sampel), sedangkan perusahaan dengan opini wajar dengan modifikasi adalah 3,14 persen (3 sampel). Secara keseluruhan variabel opini auditor lebih condong pada opini wajar tanpa modifikasi. Nilai standar deviasi pada variabel opini auditor diperoleh sebesar 0.17580. Nilai rata – rata variabel opini auditor lebih besar dari nilai standar deviasi yang menandakan bahwa rata – rata opini auditor mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

d) Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan (*Company Value*) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa berharga atau menguntungkannya sebuah perusahaan bagi pemegang saham dan investor. Nilai ini mencerminkan persepsi pasar terhadap potensi keuntungan dan kinerja perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rumus *Price Book Value* (PBV). Berdasarkan pada Tabel 2 dapat dilihat nilai minimum sebesar 0.45 yang artinya nilai

terkecil dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan LN(TA) sebesar 0,45 yang diperoleh oleh PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 3.70. Nilai maksimum 3.70 artinya nilai terbesar dari ukuran perusahaan yang diukur menggunakan LN(TA) diperoleh oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2023. Nilai *mean* yang diperoleh adalah sebesar 1,5368 dan nilai standar deviasi sebesar 0,82386. Nilai perusahaan memiliki rata – rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi yang menandakan bahwa rata – rata ukuran perusahaan mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memenuhi model regresi yang sudah memenuhi asumsi – asumsi dasar dalam analisis regresi dan data – data yang digunakan dalam pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik untuk mendapatkan model yang layak diteliti.

a) Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2 – tailed)	0,022 ^c
Exact. Sig. (2 – tailed)	0.288

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 3 hasil pengujian normalitas *Kolmogorov – Smirnov* diperoleh nilai *Exact. Sig. (2 – tailed)* sebesar 0,288. Yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas.

Model	<i>Collinearity Statistic</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	0,800	1,251
Ukuran Perusahaan	0,862	1,160
Kualitas Audit	0.901	1,110

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,800, ukuran perusahaan sebesar 0,862, dan kualitas audit sebesar 0,901. Nilai VIF dari hasil pengujian multikolinearitas yaitu profitabilitas sebesar 1,251, ukuran perusahaan sebesar 1,160, dan kualitas audit 1,110. Berdasarkan dari penjabaran hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF <10, maka penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.806	0.490		1.643	0.104
Profitabilitas	-0.005	0.022	-0.029	-.0231	0.818
Ukuran Perusahaan	-0.023	0.017	-0.162	-1.363	0.177
Kualitas Audit	0.126	0.132	0.111	0.956	0.342

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji *Glejser* di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 – *tailed*) 0,818 < 0,05 (Profitabilitas), nilai Sig. (2 – *tailed*) 0,177 < 0,05 (Ukuran Perusahaan), dan nilai Sig. (2 – *tailed*) 0,342 < 0,05 (Kualitas Audit). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah heterokedastisitas, karena nilai Sig. (2 – *tailed*) dari masing – masing variabel > 0,05.

d) Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	0,646	0,417	0,398	0,33744	1,814

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai Durbin – Watson sebesar 1,814. Nilai dU untuk jumlah sample (n) sebanyak 95 dengan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3 adalah 1,7545, maka nilai 4 – dU yang diperoleh adalah sebesar 2,2455. Oleh karena itu, hasil pengujian autokorelasi adalah dU (1,7545) < DW (1,814) < 4 – dU (2,2455) maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 7. Hasil Uji *Moderate Regression Analysis* (MRA).

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constan)	0,806	0,490		1,643	0,104
X1	-0,005	0,022	-0,029	0,231	0,818
X2	-0,023	0,017	-0,162	-1,363	0,177
X3	0,126	0,132	0,111	-0,956	0,342
a. Dependent Variable : Audit Delay					
R Square		: 0,674			
Adjusted R Square		: 0,652			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pengujian *Moderate Regression Analysis* (MRA) pada Tabel 7 dapat dihasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,806 - 0,005X_1 + 0,023X_2 + 0,126X_3$$

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bertanda negatif yaitu 0,806 memiliki arti apabila variabel – variabel independen bernilai konstan atau bernilai tetap maka tingkat nilai perusahaan sebesar 0,806
- b. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) bertanda negatif yaitu -0,005 memiliki arti bahwa semakin besar dan meningkat profitabilitas (X1) sebesar 1 satuan, maka semakin besar dan meningkat pula nilai perusahaan (Y) yang terjadi sebesar 0,005 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X2) bertanda negatif yaitu sebesar -0,023 yang memiliki arti bahwa semakin besar dan meningkat ukuran perusahaan (X2) sebesar 1 satuan, maka semakin kecil dan menurun pula nilai perusahaan (Y) yang terjadi sebesar 0,023 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi kualitas audit (X3) bertanda positif yaitu 0,126 yang memiliki arti bahwa kualitas audit (X3) meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0,126 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ mempunyai arti bahwa secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, penelitian ini tidak layak untuk dilanjutkan.
- b. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ mempunyai arti bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, penelitian ini layak untuk diteliti.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).

	Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,338	3	2,446	21,480	0,000
	Residual	10,248	90	0,114		
	Total	17,585	93			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 21,480 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan model dalam penelitian ini variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen dan penelitian ini dikatakan layak untuk diteliti dan dapat dilanjutkan dengan pembuktian hipotesis.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,646	0,417	0,398	0,33744

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,646 memiliki arti bahwa terdapat korelasi sebesar 0,821. Nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,417 yang memiliki makna bahwa variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan sebesar 41,7% oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**Tabel 10.** Hasil Uji Hipotesis (Uji t).

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constan)	0,806	0,490		1,643	0,104
	X1	-0,005	0,022	-0,029	0,231	0,818
	X2	-0,023	0,017	-0,162	-1,363	0,177
	X3	0,126	0,132	0,111	-0,956	0,342

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

Uraian hasil pengujian hipotesis (Uji t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a) Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan (H_1)

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan yang disajikan pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai β_1 sebesar -0,005 maka menunjukkan arah negatif sebesar 0,005. Berdasarkan nilai Sig. Uji – t diperoleh 0,818 dengan nilai signifikansi $0,818 > 0,05$ mengindikasikan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

b) Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan (H_2)

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan yang disajikan pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai β_1 sebesar -0,023 maka menunjukkan arah negatif sebesar 0,023. Berdasarkan nilai Sig. Uji – t diperoleh 0,177 dengan nilai signifikansi $0,177 > 0,05$ mengindikasikan H_2 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (X2) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

c) Pengaruh Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan (H_3)

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan yang disajikan pada Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai β_1 sebesar 0,126 maka menunjukkan arah positif sebesar 0,126. Berdasarkan nilai Sig. Uji – t diperoleh 0,342 dengan nilai signifikansi $0,342 >$

0,05 mengindikasikan H_3 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit (X_3) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), profitabilitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,818 ($> 0,05$), sehingga hipotesis pertama (H_1) ditolak, yang mengindikasikan bahwa tingkat laba tidak secara langsung mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun secara teori sinyal profitabilitas seharusnya merefleksikan kinerja dan prospek perusahaan, pasar tidak meresponsnya secara signifikan karena laba akuntansi dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi, praktik manajemen laba, atau faktor temporer yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental. Dari perspektif teori keagenan, profitabilitas yang tinggi juga tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dalam pengalokasian laba, di mana manfaatnya cenderung bersifat jangka panjang dan tidak langsung dirasakan investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor cenderung mempertimbangkan faktor lain di luar profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, tata kelola, dan stabilitas keuangan, sehingga profitabilitas bukan merupakan determinan utama nilai perusahaan dalam konteks penelitian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_2 ditolak. Dengan kata lain, besar kecilnya aset atau total kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak serta merta menjadi faktor yang menentukan bagaimana pasar menilai perusahaan.

Ukuran perusahaan seringkali dianggap sebagai sinyal positif yang menunjukkan stabilitas, kemampuan bertahan dalam persaingan, serta peluang pertumbuhan yang lebih baik. Perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, reputasi yang lebih kuat, serta sistem manajemen yang lebih mapan. Akan tetapi, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak direspon sebagai sinyal yang cukup kuat oleh investor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pasar tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan besarnya aset, melainkan lebih memperhatikan kinerja efisiensi, kemampuan membayar dividen, serta prospek bisnis jangka panjang. Dengan demikian, ukuran besar belum tentu dianggap sebagai keunggulan kompetitif yang nyata.

Berdasarkan teori keagenena, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar berpotensi menimbulkan permasalahan keagenan yang lebih kompleks. Ketika perusahaan memiliki aset yang besar dan struktur organisasi yang lebih luas, pengawasan terhadap manajemen menjadi lebih sulit dilakukan. Kondisi ini dapat membuka peluang terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, misalnya melalui penggunaan aset untuk proyek-proyek yang tidak produktif atau keputusan investasi yang tidak sepenuhnya menguntungkan pemilik modal. Dengan demikian, pasar mungkin tidak memberikan nilai tambah hanya karena perusahaan berukuran besar, sebab risiko inefisiensi dan agency cost juga ikut meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan karakteristik sektor industri yang diteliti, yakni perusahaan food and beverage. Pada sektor ini, faktor penentu nilai perusahaan tidak hanya terkait dengan ukuran aset, melainkan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan mempertahankan kualitas produk, daya beli konsumen, inovasi dalam pengembangan produk baru, serta strategi pemasaran. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjamin peningkatan nilai perusahaan jika faktor-faktor lain tersebut tidak berjalan secara efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun teori signaling menganggap ukuran perusahaan sebagai sinyal positif, dan teori keagenan mengaitkannya dengan potensi permasalahan tata kelola, dalam konteks penelitian ini, ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sekaligus menegaskan bahwa faktor-faktor lain perlu diperhatikan secara lebih mendalam untuk menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sektor yang diteliti.

Pengaruh Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme auditor atau reputasi kantor akuntan publik tidak selalu menjadi indikator yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit seharusnya menjadi salah satu bentuk komunikasi tidak langsung kepada pasar bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan risiko manipulasi minim. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa sinyal tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih memfokuskan perhatian pada informasi yang langsung memengaruhi keuntungan atau pertumbuhan perusahaan, seperti laba bersih, arus kas, atau strategi ekspansi. Dengan kata lain, audit yang berkualitas tinggi tetap penting, tetapi bukan satu-satunya sinyal yang menjadi pertimbangan investor dalam menentukan nilai perusahaan.

Teori keagenan yang menekankan konflik kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Audit eksternal seharusnya menjadi mekanisme pengawasan untuk mengurangi risiko tersebut. Namun, jika perusahaan memiliki tata kelola internal yang baik, mekanisme kontrol internal yang kuat, dan sistem pelaporan yang transparan, kebutuhan akan audit eksternal sebagai alat pengawasan mungkin menjadi kurang dominan. Akibatnya, kualitas audit tidak selalu berdampak langsung pada persepsi nilai perusahaan di pasar modal. Selain itu, temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kualitas audit bukanlah faktor utama dalam membentuk nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun audit memberikan keyakinan tambahan terkait laporan keuangan, investor modern lebih responsif terhadap informasi yang bersifat fundamental dan konkret daripada sekadar sinyal eksternal.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas audit, meskipun penting dalam konteks transparansi dan kredibilitas laporan keuangan, tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Faktor fundamental seperti profitabilitas, strategi manajerial, dan tata kelola internal terbukti memiliki peran yang lebih signifikan dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan, yang menggabungkan kualitas laporan keuangan dengan faktor-faktor operasional dan strategis yang nyata.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit pada nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini berjumlah 95 pengamatan yang berasal dari seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 dan telah memenuhi kriteria peneliti. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, asumsi klasik, *Moderated Regression Analysis* (MRA), dan analisis hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,818 ($> 0,05$). Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Temuan ini memberikan makna bahwa tingkat laba yang diperoleh perusahaan tidak menjadi faktor yang secara langsung mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata investor maupun pasar. Dengan kata lain, profitabilitas

bukanlah determinan utama yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam konteks penelitian ini. Hal ini bisa disebabkan karena investor menilai bahwa laba yang diperoleh tidak selalu dapat diandalkan sebagai sinyal murni. Terkadang laba akuntansi dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi, praktik manajemen laba, maupun faktor musiman sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_2 ditolak. Dengan kata lain, besar kecilnya aset atau total kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak serta merta menjadi faktor yang menentukan bagaimana pasar menilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pasar tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan besarnya aset, melainkan lebih memperhatikan kinerja efisiensi, kemampuan membayar dividen, serta prospek bisnis jangka panjang. Dengan demikian, ukuran besar belum tentu dianggap sebagai keunggulan kompetitif yang nyata.

Kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme auditor atau reputasi kantor akuntan publik tidak selalu menjadi indikator yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Kualitas audit seharusnya menjadi salah satu bentuk komunikasi tidak langsung kepada pasar bahwa laporan keuangan dapat dipercaya dan risiko manipulasi minim. Hal ini dapat terjadi karena investor lebih memfokuskan perhatian pada informasi yang langsung memengaruhi keuntungan atau pertumbuhan perusahaan, seperti laba bersih, arus kas, atau strategi ekspansi. Dengan kata lain, audit yang berkualitas tinggi tetap penting, tetapi bukan satu-satunya sinyal yang menjadi pertimbangan investor dalam menentukan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed., Vol. 3, Issue 2). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adela, & Badera, I. D. N. (2022). The Influence of Company Size, Profitability, Auditor's Opinion, and Reputation of Public Accounting Firm on Audit Delay. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 87–92. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1354>
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135. www.sahamok.com

- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (F. Sukamwati (ed.); 1st ed.). Penerbit Pradina Pustaka.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit Pada Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(3), 2302–8556.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., Elliott, R. K., & Elliotttt, R. K. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay Journal Of Accounting Research. *Conditions Journal of Accounting Research*, 25(2), 275–292.
- Astagina, P. D. S. K., & Putra, I. N. W. A. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(2), 470. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i02.p13>
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). *Effects of Company Size , Profitability , Solvability and Audit Opinion on Audit Delay*. 8(1), 27–35.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8), 1334–1360. <https://doi.org/10.1111/joms.12097>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Cahya Firdarini, K. (2023). PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(3), 879–897.
- Darmawan, I. P. E. (2020). Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 174–190. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.12269>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisniss : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(2), 57–59. <https://doi.org/10.31000/jmb.v9i2.3492>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>

- Gazali, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–18.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kurniati, H. (2017). Pengaruh Board Size, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), 110. <https://doi.org/10.35384/jkp.v12i2.22>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Mahendra, A. A. N. P., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh GCG, Opini Auditor dan Internal Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1601–1629.
- Marita, T., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kualitas Audit dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 53(9), 1–22.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3618>
- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 69–78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Nguyen, N. (2018). Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nurianti, M. D., & Agustin, S. (2019). Pengaruh Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–15.
- Palupi, R. S. (2019). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.

- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, 373–392. <https://doi.org/10.1515/9783110472974-018>
- Purwaningsih, E. K. (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Kesulitan Keuangan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*. 6(11), 5–24.
- Putra, I., & Suryanawa, I. (2016). Pengaruh Opini Audit Dan Reputasi Kap Pada Auditor Switching Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1120–1149.
- Putra, V. A., & Wilopo, R. (2017). *The Effect of Company Size, Accounting Firm Size, Solvency, Auditor Switching, and Audit Opinion on Audit Delay*. 7(1), 119–130. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.956>
- Rianti, N. K. E., Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R., & Wedasari, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 208–215. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1631>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Setiadamayanthi, N. L. A., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Auditor Switching dan Financial Distress Pada Opini Audit Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1654–1681.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Sutaryo, S., & Lase, Y. (2015). *Auditor's Characteristics and Audit Delay : Evidence From Indoensia Regional Governments*. 13(1), 66–73.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. 6(3), 1248–1277.
- Ugurlu, M. (2012). *Agency Costs and Corporate Control Devices In The Turkish Manufacturing Industry*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EUM00000000005382>
- Widyanti, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 6(12), 6383–6409. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1369756>